

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Rancangan Penelitian

Rancangan penelitian merupakan rencana penelitian yang disusun sedemikian rupa sehingga peneliti dapat memperoleh jawaban terhadap pertanyaan peneliti (Setiadi, 2013). Desain penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode survei analitik dengan pendekatan *cross sectional* yaitu jenis penelitian yang dilakukan yang menekankan waktu pengukuran atau observasi data variabel independen dan dependen hanya satu kali pada satu saat (Sugiyono, 2012).

B. Populasi dan Sampel

1. Populasi

Keseluruhan objek penelitian atau objek yang diteliti tersebut adalah populasi penelitian sedangkan objek yang diteliti dan dianggap mewakili seluruh populasi ini disebut sampel penelitian (Notoatmodjo, 2012). Populasi di dalam penelitian ini adalah ibu di Rt 22 Jl. Dr. Soetomo, Kecamatan Sungai Pinang sebanyak 90 ibu.

2. Sampel

Sampel merupakan bagian dari jumlah karakteristik yang dimiliki oleh populasi (Sugiyono, 2012). Penelitian ini menggunakan teknik *total sampling*. Teknik *total sampling* adalah teknik pengambilan data dari keseluruhan responden yang akan diteliti (Sugiyono,

2012). Total sampling Ibu Rt 22 Jl. Dr. Soetomo Kecamatan Sungai Pinang berjumlah 90 responden (data primer ketua Rt 22 Jl. Dr. Soetomo Kecamatan Sungai Pinang pada tahun 2020).

C. Waktu dan tempat penelitian

1. Waktu penelitian

Penelitian ini akan dilakukan pada bulan Juni 2021.

2. Tempat penelitian

Tempat lokasi penelitian dilaksanakan di Rt 22 Jl. Dr. Soetomo Kecamatan Sungai Pinang Samarinda.

D. Definisi Operasional

Variabel yang telah di definisikan perlu dijelaskan secara operasional sebab setiap istilah (variabel) dapat diartikan secara berbeda-beda oleh orang yang berlainan. Penelitian adalah proses komunikasi dan komunikasi memerlukan akurasi bahasa agar tidak menimbulkan perbedaan pengertian antarorang dan agar orang lain dapat mengulangi penelitian tersebut. Jadi Definisi Operasional dirumuskan untuk kepentingan akurasi, komunikasi, dan replikasi (Nursalam, 2013).

Tabel 3.1 Definisi Operasional

Definisi Operasional					
No	Variabel Penelitian	Definisi Operasional	Cara Ukur dan Alat Ukur	Hasil Ukur	Skala
1.	Variabel independen: tingkat pengetahuan ibu	Tingkat Pengetahuan ibu mengenai tindakan pemilahan sampah rumah tangga	Kuesioner	1. Baik 76%-100% 2. Cukup 56%-75% 3. Kurang <56%	Ordinal
2.	Variabel dependen: Tindakan pemilahan sampah rumah tangga	Faktor kemauan, kemampuan, kesempatan mengenai tindakan pemilahan sampah rumah tangga	Kuesioner dan Observasi	Data tidak berdistribusi normal. Untuk titik potong menggunakan nilai median. Nilai median: 16 - Sesuai, ≥ 16 - Tidak sesuai, <16	Ordinal

E. Instrumen Penelitian

Definisi instrumen penelitian adalah alat-alat yang digunakan untuk mengumpulkan data. Instrumen penelitian merupakan alat bantu bagi peneliti dalam menggunakan metode pengumpulan data sehingga kegiatan pengumpulan data menjadi sistemis dan mudah. Instrumen dapat berupa angket (*questionnaire*), daftar cocok (*check list*), atau pedoman wawancara (*interview guide* atau *interview schedule*), lembar pengamatan, atau panduan pengamatan (*observation sheet* atau *observation schedule*), soal tes, skala dan lain lain (Arikunto, 2011).

Bagian A merupakan data demografi responden yang berisi Usia, pendidikan, pekerjaan.

Bagian B merupakan data lembar kuesioner mengenai pengetahuan ibu tentang pemilahan sampah rumah tangga dalam bentuk *checklist* skala *Guttman* dengan pilihan jawaban ya atau tidak.

Tabel 3.2 Kisi-kisi kuesioner Pengetahuan Ibu

No.	Indikator	Nomor Pertanyaan		Jumlah
		Favorable	Unfavorable	
1	Pengertian Sampah	1, 2		2
2	Jenis Sampah	3	4	2
3	Alur Pembuangan Sampah	5	6, 7	3
4	Daur ulang Sampah	8, 9	10	3
Jumlah		6	4	10

Bagian C merupakan data lembar kuisoner mengenai faktor kemauan, faktor kemampuan, faktor kesempatan ibu tentang pemilahan sampah yang terdiri dari 10 item pertanyaan. Untuk variabel ini disusun dengan menggunakan bentuk pertanyaan berupa pilihan tunggal kemudian responden diminta untuk memilih salah satu dari pilihan jawaban tersebut. Dengan skala *Guttman* jawaban yang sesuai diberi nilai 1 dan jawaban yang tidak sesuai diberi nilai 0.

Tabel 3.3 Kisi-kisi kuesioner Faktor Kesempatan

No.	Indikator	Nomer Pertanyaan		Jumlah
		Favorable	Unfavorable	
1	Faktor Kemauan	1, 2, 4, 5, 6, 7, 8, 9	3	10

2	Faktor Kesempatan	1, 2, 3, 4, 5, 6, 9, 10	7, 8	10
3	Faktor Kemampuan	1, 2, 3, 5, 6, 7, 8, 9, 10	4	10

F. Uji Validitas dan Uji Realibilitas

1. Uji Validitas

Uji validitas adalah suatu ukuran yang menunjukkan tingkat kevalidan atau keaslian instrument. Sebaliknya instrumen yang kurang valid berarti memiliki validitas yang rendah (Arikunto, 2011). Sebuah instrument dikatakan valid apabila mampu mengukur apa yang diinginkan dan mampu mengungkapkan data dari variabel yang diteliti secara tepat. Dari pendapat tersebut dapat disimpulkan bahwa dalam penelitian ini yang penting adalah datanya. Jika instrument berhasil digunakan untuk mengumpulkan data yang benar sesuai dengan keadaan kenyataanya maka instrument tersebut sudah sah (Arikunto, 2011). Adapun untuk mengetahui tingkat validitas instrument, peneliti menggunakan rumus “*korelasi point biserial*” sebagai berikut :

$$r_{pbi} = \frac{M_p - M_t}{SD_t} \sqrt{\frac{p}{q}}$$

Keterangan:

r_{pbi} : Koefisien *korelasi point biserial*

M_p : Rata-rata skor total yang menjawab benar padabutir soal

M_t : Rata-rata skor total

SD_t : Standar deviasi skor total

P : Proporsi ibu yang menjawab benar

$$P = \frac{\text{banyaknya ibu yang menjawab benar}}{\text{Jumlah seluruh ibu}}$$

q : Proporsi siswa yang menjawab salah ($q = 1 - p$)¹⁰⁰

Setelah dihitung r_{pbi} lalu dibandingkan dengan r_{tabel} dengan taraf signifikansi 5%, jika $r_{pbi} > r_{tabel}$ maka dikatakan bahwa soal tersebut valid.

Adapun yang diuji validitas pada kusioner ini adalah kusioner x yaitu variabel pengetahuan ibu rumah tangga dengan kuesioner y yaitu tindakan pemilahan sampah rumah tangga di Rt 21 Jl. Dr. Soetomo, Kecamatan Sungai Pinang Samarinda dengan jumlah minimal sampel uji validitas yang dilakukan yaitu sebanyak 30 orang.

Tabel 3.4 Uji Validitas Variabel X

No	Pernyataan	R.Hitung	R.Tabel	Valid/Tidak Valid
1	1	0,31	0,30	Valid
2	2	0,31	0,30	Valid
3	3	0,33	0,30	Valid
4	4	0,33	0,30	Valid
5	5	0,35	0,30	Valid
6	6	0,31	0,30	Valid
7	7	0,31	0,30	Valid
8	8	0,40	0,30	Valid
9	9	0,39	0,30	Valid
10	10	0,31	0,30	Valid

Tabel 3.5 Uji Validitas Variabel Y

No	Pernyataan	R.Hitung	R.Tabel	Valid/Tidak Valid
1	1	0,63	0,30	Valid
2	2	0,61	0,30	Valid
3	3	0,54	0,30	Valid
4	4	0,45	0,30	Valid
5	5	0,38	0,30	Valid
6	6	0,43	0,30	Valid
7	7	0,38	0,30	Valid
8	8	0,43	0,30	Valid
9	9	0,64	0,30	Valid
10	10	0,35	0,30	Valid
11	11	0,35	0,30	Valid
12	12	0,54	0,30	Valid
13	13	0,78	0,30	Valid
14	14	0,47	0,30	Valid
15	15	0,39	0,30	Valid
16	16	0,38	0,30	Valid
17	17	0,66	0,30	Valid
18	18	0,35	0,30	Valid
19	19	0,56	0,30	Valid
20	20	0,49	0,30	Valid
21	21	0,80	0,30	Valid
22	22	0,69	0,30	Valid
23	23	0,69	0,30	Valid
24	24	0,32	0,30	Valid
25	25	0,51	0,30	Valid
26	26	0,32	0,30	Valid
27	27	0,58	0,30	Valid
28	28	0,66	0,30	Valid
29	29	0,76	0,30	Valid
30	30	0,51	0,30	Valid

Bila $r_{hitung} > r_{tabel}$ artinya pernyataan tersebut valid.

Bila $r_{hitung} < r_{tabel}$ artinya pernyataan tersebut tidak valid.

2. Uji Reliabilitas

Reliabilitas adalah suatu instrumen cukup dapat di percaya untuk digunakan sebagai alat pengumpul data karena instrumen tersebut sudah baik. Sebuah instrumen dikatakan reliabel apabila tes tersebut dapat memberikan hasil yang tetap atau relatif sama jika diuji pada objek yang berbeda (Arikunto, 2011).

Dalam penelitian ini digunakan teknik pengukuran reliabilitas dengan menggunakan rumus Kuder- *Richardson* (KR-20) sebagai berikut :

$$r_{11} = \left[\frac{k}{k-1} \right] \left[\frac{V_t - \sum pq}{V_t} \right]$$

Keterangan :

r_{11} = reliabilitas instrumen

k = banyaknya butir pertanyaan

V_t = variansi total

P = proporsi subjek yang mendapat skor 1

q = proporsi subjek yang mendapat skor 0

$\sum Y$ = jumlah skor total

N = jumlah responden

1. Jika nilai *Kuder-Richardson* (KR-20) > 0,90 maka kuesioner atau angket dinyatakan reliabel atau konsisten

Reliability Statistics

Variabel X dan Variabel Y

Kuder-Richardson (KR-20)	No of Items
0,938	2

2. Dan jika nilai *Kuder-Richardson* (KR-20) $< 0,90$ maka kuesioner atau angket dinyatakan tidak reliabel atau konsisten.

Adapun hasil uji reliabilitas kuesioner dari 40 pernyataan variabel x dan variabel y diperoleh bahwa ($r = 0,938$) sehingga kuesioner adalah reliabel atau handal untuk digunakan dalam penelitian.

G. Teknik Pengumpulan Data

Pengumpulan data adalah suatu proses pendekatan kepada subjek dan proses pengumpulan karakteristik subjek yang diperlukan dalam suatu penelitian (Nursalam, 2013). Pengumpulan data merupakan langkah yang paling strategis dalam penelitian karena tujuan utama dari penelitian adalah mendapatkan data (Sugiyono, 2012).

Metode pengumpulan data yang sudah digunakan dalam penelitian ini adalah pengumpulan data melalui kuesioner. Pengumpulan data didapatkan langsung secara di tempat penelitian sebagai berikut :

1. Setelah skripsi mendapatkan persetujuan dari pembimbing dan penguji peneliti akan meminta ijin kepada ketua Rt 22 yang akan

dilakukan penelitian untuk mendapatkan ijin operasional pengumpulan data.

2. Mengadakan pendekatan pada calon responden :

- a. Menjelaskan tujuan dan latar belakang.
- b. Menjelaskan tujuan menandatangani lembar persetujuan dan meminta responden menandatangani lembar persetujuan.
- c. Mengambil sampel dengan metode kuesioner.
- d. Memberikan lembar kuesioner kepada responden dan meminta responden untuk menjawab pertanyaan yang tercantum didalam kuesioner.
- e. Setelah penelitian memberikan penyuluhan, poster dan leaflet serta memberikan nomor kontak peneliti agar jika ada yang ingin bertanya bisa menghubungi kontak peneliti.

H. Teknik Pengolahan Data

(Bambang Prasetyo, 2011) mengemukakan dalam melakukan analisa data kuantitatif ini terdapat suatu proses dengan beberapa tahap yang sebaiknya dilakukan oleh seorang peneliti pemula. Dalam proses pengolahan data ini langkah-langkah yang ditempuh diantaranya :

a. Pengkodean Data (*Data Coding*)

Data Coding merupakan suatu proses penyusunan secara sistematis data mentah (dalam lembar kuesioner) kedalam bentuk yang mudah dibaca oleh mesin pengolah data seperti komputer.

Pada lembar kuesioner pengetahuan hasil ukur diberi kode :

- 1) Baik 76%-100% kode 3
- 2) Cukup 56%-75% kode 2
- 3) Kurang <56% kode 1

Pada lembar kuesioner tindakan pemilahan sampah hasil ukur diberi kode:

- 1) Sesuai : 2
- 2) Tidak sesuai: 1

b. Pemindahan Data (*Data Entering*)

Data Entering adalah memindahkan data yang telah diubah menjadi kode ke dalam mesin pengolah data. Program komputer yang dapat dipakai untuk mengolah data adalah program komputer.

c. Pembersihan Data (*Data Cleaning*)

Data Cleaning adalah memastikan bahwa seluruh data yang telah dimasukkan ke dalam mesin pengolah data sudah sesuai dengan yang sebenarnya.

d. Penyajian Data (*Data Output*)

Data Output adalah hasil pengolahan data. Bentuk pengolahan data tersebut adalah sebagai berikut merupakan numerik atau angka dan grafik atau gambar.

I. Analisa Data (*Data Analyzing*)

Data Analyzing merupakan suatu proses lanjutan dari proses pengolahan data untuk melihat bagaimana menginterpretasikan data. Kemudian menganalisis data dari hasil yang sudah ada pada tahap

hasil pengolahan data. Analisis terhadap hasil pengolahan data berbentuk analisa univariat.

1. Analisis univariat

Analisis univariat digunakan untuk melihat frekuensi kekambuhan dalam bentuk presentasi ataupun proporsi yang disajikan dalam bentuk tabel. Analisis univariat bertujuan untuk menjelaskan karakteristik masing-masing variabel yang akan diteliti.

Selanjutnya data yang telah terkumpul dianalisa dan dilakukan perhitungan dari hasil kuesioner dengan menggunakan rumus pada kategori peringkasan data yang hanya menggunakan distribusi frekuensi dengan aturan presentase dengan rumus.

Rumusnya adalah (Arikunto, 2011):

$$P = \frac{f}{n} \times 100\%$$

Keterangan:

P = Presentase yang dicari

f = Frekuensi sampel untuk setiap pertanyaan

n = jumlah keseluruhan sampel

2. Uji normalitas data

Uji normalitas merupakan uji yang dilakukan sebagai prasyarat untuk melakukan analisis data. Uji normalitas dilakukan sebelum data diolah berdasarkan model-model penelitian yang diajukan. Uji normalitas data bertujuan untuk mendeteksi distribusi data dalam

satu variabel yang akan digunakan dalam penelitian. Data yang baik dan layak untuk membuktikan model-model penelitian tersebut adalah data distribusi normal. Uji normalitas yang digunakan adalah uji *Kolmogorov-Smirnov*. Rumus *Kolmogorov-Smirnov* adalah sebagai berikut :

$$KD: 1,36 \frac{\sqrt{n_1+n_2}}{n_1 n_2}$$

Keterangan :

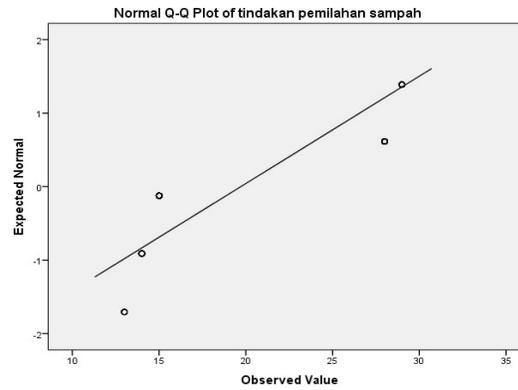
KD = jumlah *Kolmogorov-Smirnov* yang dicari n_1 = jumlah sampel yang diperoleh

n_2 = jumlah sampel yang diharapkan (Sugiyono, 2013)

Data dikatakan normal, apabila nilai signifikan lebih besar 0,05 pada ($P > 0,05$). Sebaliknya, apabila nilai signifikan lebih kecil dari 0,05 pada ($P < 0,05$), maka data dikatakan tidak normal (Sugiyono, 2013).

Pada penelitian ini setelah dilakukan uji normalitas dengan bantuan *SPSS 22.0 For Windows*. Didapatkan hasil $0,00 < 0,05$ pada variabel y tindakan pemilahan sampah rumah tangga dinyatakan data tidak berdistribusi normal sehingga pengkategorian menggunakan data median.

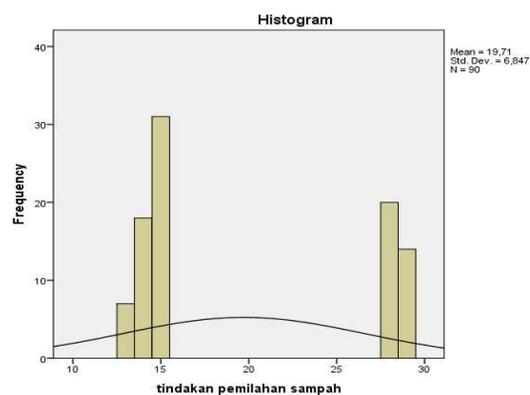
Gambar 3.1 QQ Plot Tindakan Pemilahan Sampah



Ketika lingkaran plot semakin mendekati garis diagonal maka data berdistribusi normal dan ketika lingkaran plot semakin menjauh dari garis diagonal maka data tidak berdistribusi normal.

Dari hasil penelitian pada daftar gambar 3.1 lingkaran plot semakin menjauh dari garis diagonal maka dapat disimpulkan data tidak berdistribusi normal.

Gambar 3.2 Histogram Tindakan Pemilahan Sampah



Ketika diagram batang terpusat di tengah maka data berdistribusi normal dan ketika diagram batang lebih banyak ke arah kanan atau ke arah kiri maka data tidak berdistribusi normal.

Dari hasil penelitian pada daftar gambar 3.2 diagram batang lebih banyak ke arah kanan maka menunjukkan data tidak berdistribusi normal.

3. Analisis Bivariat

a. Uji chi square

Analisis dilakukan terhadap dua variabel yang diduga berhubungan atau berkorelasi. Analisis ini bertujuan untuk mengetahui hubungan tingkat pengetahuan ibu dengan tindakan pemilahan sampah rumah tangga Di Rt 22 Jl. Dr. Soetomo Kecamatan Sungai Pinang Samarinda. Uji yang digunakan adalah *chi square*, sehingga dapat diketahui ada atau tidaknya hubungan yang bermakna secara statistik dengan menggunakan program komputer. Apabila nilai ($p < 0,05$) maka H_0 ditolak dan H_a (Hipotesa Penelitian) diterima yang berarti ada hubungan antara variabel bebas dan variabel terkait sedangkan bila nilai ($p > 0,05$) maka H_0 diterima dan H_a (Hipotesa Penelitian) ditolak yang berarti tidak ada hubungan antara variabel bebas dan variabel terkait. Rumus uji *statistic Chi Square* dengan tingkat kemaknaan $\alpha = 0,05$ dengan rumus sebagai berikut (Hastono, 2011).

$$x^2 = \frac{\sum(O - E)^2}{E}$$

Keterangan :

x^2 : *Statistic Chi Square*

O : frekuensi hasil observasi

E : frekuensi yang diharapkan.

Nilai E = (Jumlah sebaris x Jumlah Sekolom) / Jumlah data

df = (b-1) (k-1)

Syarat-syarat yang terdapat pada Uji *Chi Square* adalah sebagai berikut:

1. Sampel dipilih secara acak
2. Setiap sel paling sedikit berisi frekuensi harapan sebesar
3. Sel – sel dengan frekuensi harapan kurang dari 5 tidak melebihi 20% dari total sel
4. Besar sampel sebaiknya >40

Hasil penelitian menunjukkan nilai signifikan *P Value* = 0,02 < 0,05 maka hipotesis yang diterima adalah H_a yaitu ada hubungan antara tingkat pengetahuan ibu dengan tindakan pemilahan sampah rumah tangga di Rt 22 Jl. Dr. Soetomo Kecamatan Sungai Pinang.

J. Etika Penelitian

Menurut (Notoatmodjo, 2012) dalam melakukan sebuah penelitian ada 5 etika yang harus diterapkan dalam penelitian tersebut yaitu:

1. *Informed Consent*

Sebelum dilakukan penelitian maka akan diedarkan lembar persetujuan untuk menjadi responden dengan tujuan agar subyek mengerti maksud dan tujuan penelitian dan mengetahui dampaknya jika subyek bersedia maka mereka harus menandatangani lembar persetujuan dan jika responden tidak bersedia maka peneliti harus menghormati hak responden.

2. Tanpa Nama (*Anonymity*)

Pada pengisian kuesioner tidak perlu mencantumkan nama pada lembar pengumpul data hanya menuliskan kode atau inisial pada lembar pengumpul data.

3. Kerahasiaan (*Confidentiality*)

Semua informasi dari data yang didapat dijamin kerahasiannya oleh peneliti hanya kelompok data tertentu yang akan dilaporkan pada hasil riset.

4. Keadilan (*Justice*)

Prinsip ini menjamin bahwa semua subjek penelitian memperoleh perlakuan dan keuntungan yang sama tanpa membedakan gender, agama, etnis, dan sebagainya.

5. Memperhitungkan Manfaat dan Kerugian yang Ditimbulkan

Sebuah penelitian hendaknya dapat memberikan manfaat semaksimal mungkin bagi masyarakat pada umumnya, dan subjek

penelitian pada khususnya. Peneliti harus meminimalisasi dampak yang merugikan bagi subjek penelitian.

K. Jalannya Penelitian

Dalam menjalankan penelitian langkah-langkah pengumpulan data ini sebagai berikut:

1. Mengajukan judul proposal penelitian melalui koordinator mata ajar riset keperawatan kemudian judul proposal penelitian dikonsulkan ke pembimbing.
2. Menyusun proposal penelitian yang terdiri dari tiga bab berdasarkan literatur dari berbagai sumber, pengalaman, studi pendahuluan dan penelitian sebelumnya yang terkait dengan proposal penelitian.
3. Setelah mendapatkan persetujuan dari pembimbing peneliti meminta ijin kepada pihak kepala wilayah yang akan diteliti.
4. Peneliti menghitung kembali responden yang sudah ditentukan peneliti.
5. Peneliti meminta responden untuk turut serta dalam penelitian Sebelum melakukan penelitian responden diberi penjelasan tentang tujuan penelitian dengan lisan atau tulisan setelah memahami penjelasan dari peneliti responden yang bersedia ikut penelitian menandatangani lembar persetujuan penelitian.
6. Sidang proposal penelitian dilaksanakan pada bulan Februari 2021 setelah penyusunan materi proposal penelitian disetujui untuk

disidangkan oleh pembimbing proposal penelitian.

7. Revisi proposal penelitian dilaksanakan setelah sidang proposal dilaksanakan.
8. Setelah penelitian dilakukan perhitungan penelitian dilakukan terhadap variabel sampai kepada perhitungan hubungan yang menentukan apakah ada hubungan antara variabel tersebut disertai dengan konsultasi/bimbingan dosen
9. Menyusun skripsi dan konsultasi sampai disetujui untuk sidang hasil.
10. Dosen pembimbing memberikan persetujuan dan peneliti menyiapkan untuk sidang hasil.
11. Saat sidang hasil sudah selesai dilakukan dan mendapatkan revisi baik dari penguji maupun pembimbing peneliti melakukan revisi dan konsultasi kembali.
12. Skripsi dikumpulkan.